

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pernikahan memiliki nilai sakral yang tidak tergantikan, untuk itu diperlukan perencanaan yang matang agar upacara pernikahan dapat berjalan dengan penuh hikmat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Merencanakan pernikahan bukan perkara yang mudah, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh calon pengantin salah satunya adalah menentukan tema dan konsep pernikahan. Dewasa ini terutama bagi masyarakat urban tema dan konsep pernikahan moderen cukup diminati, tema dan konsep pernikahan ini dinilai lebih *simple*, tidak monoton, santai namun tetap terkesan sakral. Tema dan konsep pernikahan moderen walaupun terkesan *simple* tetap dibutuhkan perencanaan untuk dapat merealisasikan tema dan konsep pernikahan tersebut, salah satunya adalah menentukan tema rias wajah pengantin dan siapa yang akan merias wajah calon pengantin.

Tampil cantik dan menjadi pusat perhatian di hari pernikahan adalah dambaan dan idaman setiap calon pengantin wanita untuk itu sama halnya dengan busana pengantin, riasan wajah (*make-up*) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu pernikahan. Riasan wajah (*make-up*) merupakan salah satu *alternatif* utama yang dapat membedakan antara calon pengantin dengan para tamu undangan, maka dari itu diperlukan penata rias yang tidak hanya mampu membuat calon pengantin semakin cantik dan membuat aura kecantikannya keluar, namun penata rias juga harus mampu menciptakan riasan wajah yang tahan lama dan tetap terlihat *fresh* mengingat upacara pernikahan yang umumnya berlangsung cukup lama, mulai dari pagi hari hingga siang, bahkan hingga malam hari.

Penata rias dalam hal ini menjadi sebuah peluang kerja yang cukup menjanjikan mengingat perkembangan industri salon kecantikan khususnya jasa tata rias pengantin mengalami kemajuan yang cukup pesat. Seorang penata rias pengantin harus memiliki *skill* serta kemampuan dalam melakukan *treatment* perawatan kecantikan. Penata rias pengantin juga harus memiliki sikap dan perilaku yang ramah, disiplin, teliti, cekatan serta berani mengambil resiko berdasarkan

perhitungan dan perencanaan. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang penata rias pengantin diperoleh dari berbagai sarana yang membekali ilmu dan keterampilan tentang tata kecantikan, salah satunya adalah melalui pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menurut UNESCO, yaitu:

“PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri, serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya”.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Jayagiri Lembang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bermanfaat untuk membantu meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh warga masyarakat yang ada di desa. Program ini pada dasarnya dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan anak dan membantu warga dalam memberikan keterampilan, sehingga keberdayaannya diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan, baik secara ekonomi maupun dalam hal penguasaan wawasan yang menunjang kontribusinya dalam pembangunan masyarakat secara keseluruhan. PKBM Jayagiri Lembang memiliki beberapa Program dan Informal (PAUDNI), salah satunya adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Mengacu pada pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan, sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional”.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di PKBM Jayagiri Lembang menyelenggarakan beberapa program salah satunya kursus kecantikan yang membina dua bidang keahlian, yaitu Kursus Salon Kecantikan dan Kursus Tata Rias Pengantin. Kursus Tata Rias Pengantin bertujuan untuk membantu warga meningkatkan kualitas hidup, baik secara ekonomi maupun dalam hal penguasaan

wawasan dengan memberikan keterampilan agar lulusannya mampu menjadi ahli dalam bidang tata rias pengantin yang siap memasuki dunia kerja/ usaha.

Materi kursus yang diajarkan pada program kursus tata rias pengantin LKP PKBM Jayagiri Lembang salah satunya yaitu tata rias wajah pengantin moderen. Kursus tata rias wajah pengantin moderen diajarkan dalam bentuk teori dan praktek. Teori pada kursus tata rias wajah pengantin moderen meliputi, konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen, bentuk wajah dan jenis kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin moderen, desain tata rias wajah pengantin moderen, dan tehnik merias wajah pengantin moderen. Materi praktek pada kursus tata rias wajah pengantin moderen yaitu pelaksanaan praktek mendesain tata rias wajah pengantin moderen, dan praktek merias wajah pengantin moderen.

Kompetensi yang diharapkan dari kursus tata rias wajah pengantin moderen adalah warga belajar mampu mendesain tata rias wajah pengantin moderen dan merias wajah pengantin moderen sesuai dengan tehnik merias wajah pengantin moderen yang telah diajarkan. Warga belajar yang telah mengikuti program kursus dengan tekun dan sungguh-sungguh diharapkan mengalami perubahan positif berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut disebut hasil kursus.

Sesuai dengan sasaran program yang dilaksanakan, diharapkan hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen dapat memberikan manfaat sebagai bekal kesiapan menjadi seorang penata rias pengantin. Kesiapan warga belajar dapat dilihat dari tingkat perkembangannya selama mengikuti program pembelajaran, hingga dapat dengan matang mempraktekkan sesuatu, sesuai dengan yang kemukakan oleh Slameto (2003, hlm. 113) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Penata rias pengantin adalah seorang tenaga kerja tenaga ahli dalam bidang tata rias pengantin. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang penata rias pengantin harus memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan, sikap, dan

keterampilan dalam melakukan tata rias pengantin mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai “manfaat hasil khusus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin” pada warga belajar Program Kursus Tata Rias Pengantin di LKP PKBM Jayagiri Lembang Tahun 2015.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah menunjukkan fokus pengamatan dalam proses penelitian yang berisi tentang masalah-masalah yang akan ditemukan pemecahannya, masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rumusan masalah penelitian memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut perumusan masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Bagaimana manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin”?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian meliputi:

1. Manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen yang mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan indikator yang mencakup konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen, bentuk wajah dan jenis kulit wajah, pengetahuan alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin moderen, desain tata rias wajah pengantin moderen, dan tehnik merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin.
2. Hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen adalah perubahan tingkah laku warga belajar berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.
3. Tata rias wajah pengantin moderen adalah tata rias wajah atau riasan wajah pengantin yang perkembangannya berawal dari negara barat khususnya Eropa, dengan karakteristik riasan yang *simple, fresh, natural* namun tetap terlihat mempesona. Tata rias wajah pengantin moderen lebih *soft* dibandingkan tata rias pengantin tradisional. Tata rias wajah pengantin moderen bersifat umum (universal) sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat.

4. Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana warga belajar memiliki kesiapan dalam bidang tata rias pengantin. Kesiapan tersebut ditunjang oleh pendidikan dan praktek yang mengarah pada profesionalisme kerja yang terencana. Kesiapan peserta didik sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental.
5. Penata rias pengantin adalah seorang tenaga ahli dalam bidang tata rias pengantin. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang penata rias pengantin harus memiliki kemampuan penguasaan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan tata rias pengantin mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin ini adalah menguraikan tujuan atau hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara spesifik adalah untuk memperoleh mengenai:

1. Hasil kursus kemampuan penguasaan konsep dasar tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin (pengetahuan tata rias wajah pengantin moderen)
2. Hasil kursus kemampuan pengetahuan bentuk wajah, jenis kulit wajah dan kondisi kulit wajah sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin (macam-macam bentuk wajah, jenis kulit wajah, dan kondisi kulit wajah)
3. Hasil kursus kemampuan pengetahuan alat, kosmetik, bahan dan lenan tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin (alat tata rias wajah pengantin moderen, kosmetik tata rias wajah pengantin moderen, bahan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen, lenan yang digunakan dalam merias wajah pengantin moderen)
4. Hasil kursus kemampuan keterampilan mendesain tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin (desain koreksi bentuk wajah dan desain tema tata rias wajah pengantin moderen)

5. Hasil kursus kemampuan penguasaan tehnik merias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin (tehnik membersihkan wajah, pengaplikasian *make-up*, dan hasil tata rias wajah pengantin moderen)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian manfaat hasil khusus tata rias wajah pengantin moderen sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin ini diharapkan memberikan manfaat umumnya kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, dan khususnya dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai masukan dalam upaya menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan.
2. Warga belajar yang telah mengikuti program kursus tata rias pengantin LKP PKBM Jayagiri Lembang angkatan 2014, sebagai masukan untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan dalam tata rias wajah pengantin moderen dengan cara mengembangkan dan menggali potensi diri warga belajar serta sering melakukan praktik tata rias wajah pengantin moderen.
3. Staf pengajar LKP PKBM Jayagiri Lembang program kursus tata rias pengantin, sebagai masukan berupa pengembangan materi mata diklat tata rias wajah pengantin moderen dan agar dapat lebih memotivasi warga belajar dalam melatih keterampilan yang kurang dikuasai oleh warga belajar seperti mendesain tata rias wajah pengantin moderen.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan struktur organisasi dalam penelitian yang berjudul “Manfaat Kursus Tata Rias Wajah Pengantin Moderen sebagai Kesiapan menjadi Penata Rias Pengantin”, secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yang dapat disusun sebagai berikut: Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka berisi tentang tinjauan uraian materi mengenai manfaat hasil kursus tata rias wajah pengantin moderen sebagai

kesiapan menjadi penata rias pengantin, dan pertanyaan penelitian. Bab III Metode Penelitian tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.